

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4605/MD-D/SD-SI/2022

**MANAJEMAN PONDOK MODERN NURUL HIDAYAH KABUPATEN
BENGKALIS DALAM MELATIH DAKWAH SANTRI**



**Diajukan Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Oleh:

PARISYI ALGUSYAIRI
NIM : 11744102541

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : PARISYIALGUSYAIRI
NIM : 11744102541
Judul : Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis
Dalam Melatih Dakwah Santri

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Januari 2022



Haron Kosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811182009011006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I


Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002


Penguji III


Artis, S.Ag., M.I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II


Munhasin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV


Rafdeadi, S.Sos.L. MA
NIP. 19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH-DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : PARISYI ALGUSYAIRI
 NIM : 11744102541
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Manajemen pondok modern nurul hidayah kabupaten Bengkalis dalam melatih dakwah santri

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 23 Desember 2021
 Dosen Pembimbing,

Perdamaian. Hsb., M.Ag
 NIP/NIK. 198111182009011006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : PARISYI ALGUSYAIRI
Nim : 11744102541
Tempat & tanggal lahir : 28 Oktober 1997
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Pengurus Pondok Modern Nurul
Hidayah Kabupaten Bengkalis Dalam Pelatihan Dakwah
Santri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



PARISYI ALGUSYAIRI

11744102541

ABSTRAK

Nama : Parisyi Algusyairi

Nim : 11744102541

Judul : Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis Dalam Melatih Dakwah Santri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis Dalam Melatih Dakwah Santri. Dengan adanya modernisasi, dunia pesantren memberikan respon yang berbeda-beda. Sebagian pesantren ada yang menolak campur tangan dari pemerintah, karena mereka menganggap akan mengancam eksistensi pendidikan khas pesantren. Tetapi ada juga pesantren yang memberikan respon adaptif dengan mengadopsi sistem persekolahan yang ada pada pendidikan formal. Sehingga banyak bermunculan pondok pesantren dengan variasi yang beragam dan menamakan diri sebagai pondok pesantren modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis dalam Melatih dakwah santri untuk menciptakan santri *khairul ummah*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya teknik dan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder yaitu yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait. Setelah dianalisis ditemukan hasil penelitian ini adalah Pondok Modern Nurul Hidayah menggunakan empat fungsi manajemen. Yaitu perencanaan Melatih dakwah santri, pengorganisasian Melatih dakwah santri, pelaksanaan Melatih dakwah santri dan evaluasi Melatih dakwah santri. Di dalam Melatih dakwah tersebut ada 4 model dakwah yang di siapkan yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal dan dakwah bil qalam. Dan Melatih dakwah bil hal adalah upaya yang dilakukan oleh pondok dengan mengadakan berbagai macam kegiatan agar santri mampu menyampaikan pesan melalui perbuatan agar mad'u atau masyarakat merasakan langsung efek dari dakwah tersebut. Sedangkan Melatih dakwah bil-qalam adalah menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui tulisan sehingga dengan model dakwah ini bisa memberikan pengaruh kepada orang-orang yang lebih suka membaca dari pada mendengarkan ceramah.

Kata Kunci : Manajemen, , Pondok Modern Nurul Hidayah, Dakwah Santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Parisyi Algusyairi

Nim : 11744102541

**Title : Management of Modern Pondok Modern Nurul Hidayah Bengkalis
Regency in Training Da'wah Santri**

This research was driven by the management of the Nurul Hidayah Modern Islamic Boarding School, Bengkalis Regency in Training Da'wah Santri. With modernization, the world of Islamic boarding schools gave different responses. Some pesantren refuse intervention from the government because they think it will threaten the existence of a typical pesantren education. But some pesantren provide an adaptive response by adopting the existing schooling system in formal education. So that many Islamic boarding schools have sprung up with various variations and call themselves modern Islamic boarding schools. This study aimed to find out how the management of the current boarding school in Nurul Hidayah Regency. Bengkalis in training the da'wah of students to create *khairul ummah* students. The method used in this research is qualitative, namely research that produces data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Furthermore, the techniques and sources of primary data are data obtained directly from research subjects using measurement tools. or data retrieval tools directly on the subject as a source of information sought. Secondary data not from the first source is a means to obtain data or information to answer the problem under study. Provide data to data collectors regarding information from relevant agencies. After being analyzed, it was found that the results of this study were Pondok Modern Nurul Hidayah using four management functions. They are planning to train students' da'wah, organize to prepare students' da'wah, implement training students' da'wah, and evaluate training students' da'wah. In teaching the da'wah, four models of da'wah are designed, namely da'wah bil oral, da'wah bil hal, and da'wah bil qalam. And practicing *da'wah bil hal* is an effort made by the lodge by holding various kinds of activities so that students can convey messages through actions so that mad'u or the community feel the effects of the da'wah directly. While practicing da'wah bil-qalam is to communicate da'wah messages through writing, this da'wah model can influence people who prefer to read than listen to lectures.

Keywords: Management, Nurul Hidayah Modern Pondok, Da'wah Santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis Dalam Melatih Dakwah Santri”, shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Susilahadi dan ibu Turyanti yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ibu Dr. Hj . Helmiati , M.Ag , Wakil Rektor I , bapak Dr. H. Mas'ud Zein , M.Pd , Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan , S.Pt. , M.Sc. , Ph.D , Wakil Rektor III

Dr. Imron Rosidi, MA., P.hd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khairuddin,M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Rafdeadi, S.Sos., I, MA Sekalu Penasheat Akademik (PA) yang telah membimbing dan menasehati penulis mlelakukan dalam pemebelajaran Akademik.

Perdamaian, M.ag, Selaku Pembimbing Skripsi yang telah berjasa dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Teman-Teman KKN Desa Perempak tahun 2019.

11. Kepada Teman-Teman Remaja Masjid nurul huda negeri lama seberang kabupaten labuhan batu Sumatera Utara yang Selalu Mendoakan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 18 Januari 2022

PERISYI ALGUSYAIRI
NIM. 11744102541

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Persetujuan	i
Pengesahan	
Abstrak	ii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu	31
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	33
B. Ruang Lingkup.....	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Sumber Data.....	33
E. Informan Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah pondok Modern Nurul Hidayah	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	66
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional yang unsur utamanya antara kiai, nyai, santri, asrama masjid dan pengajian kitab kuning. Para santri tinggal berasama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan nyai. Pesantren mempunyai asrama untuk menginap santri.

Sedangkan Pesantren modern atau yang lebih dikenal dengan pondok modern memiliki program pendidikan yang disusun sendiri (mandiri) dimana program ini mengandung proses pendidikan formal, non formal maupun institusi atau kelembagaan dikembangkan untuk mengefektifkan dampaknya, pondok pesantren bukan saja sebagai tempat belajar melainkan merupakan proses hidup itu sendiri, pembentukan watak dan pengembangan sumber informal yang berlangsung sepanjang hari dalam satu pengkondisian di asrama. Sehingga dari sini dapat dipahami bahwa pondok pesantren secara daya. Secara garis besar, ciri khas pesantren modern adalah memprioritaskan pendidikan pada sistem sekolah formal dan penekanan bahasa Arab modern dan Inggris.

Pesantren hadir dalam berbagai situasi dan kondisi dan hampir dapat dipastikan bahwa lembaga ini, meskipun dalam keadaan yang sangat sederhana dan karakteristik yang beragam, tidak pernah mati. Demikian pula semua komponen yang ada didalamnya seperti kyai atau ustadz serta para santri senantiasa mengabdikan diri mereka demi kelangsungan pesantren. Tentu saja ini tidak dapat diukur dengan standar sistem pendidikan modern dimana tenaga pengajarnya dibayar dalam bentuk materi karena jerih payahnya.

Prinsip pendidikan modern muncul dikarenakan model pendidikan pesantren yang ada dan mapan pada masa penjajahan, dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman, sehingga diharapkan pesantren-pesantren dapat beradaptasi dengankondisi kekinian. Di satu sisi, politik etis yang diterapkan penjajah Belanda menawarkan sistem baru dalam pendidikan pada masa itu. Lebih jauh lagi, sistem pendidikan Belanda secara sederhana dilihat sebagai sistem

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan yang mampu menyiapkan anak didik yang terampil dan handal yang pada gilirannya lulusan-lulusan sistem tersebut menjadi lulusan yang siap dipkerjakan pada instansi-instansi pemerintahan.

Dengan adanya modernisasi, dunia pesantren memberikan respon yang berbeda- beda. Sebagian pesantren ada yang menolak campur tangan dari pemerintah, karena mereka menganggap akan mengancam eksistensi pendidikan khas pesantren. Tetapi ada juga pesantren yang memberikan respon adaptif dengan mengadopsi sistem persekolahan yang ada pada pendidikan formal. Sehingga banyak bermunculan pondok pesantren dengan variasi yang beragam dan menamakan diri sebagai pondok pesantren modern.

Pesantren modern berupaya memadukan tradisionalitas dan modernitas pendidikan. Sistem pengajaran formal ala klasikal (pengajaran di dalam kelas) dan kurikulum terpadu diadopsi dengan penyesuaian tertentu. Dikotomi ilmu agama dan umum juga dieleminasi. Kedua bidang ilmu ini sama-sama diajarkan, namun dengan proporsi pendidikan agama lebih mendominasi. Sistem pendidikan yang digunakan di pondok modern dinamakan sistem Mu'allimin. Sehingga santri yang keluar dari pesantren tidak hanya memiliki ilmu agama namun juga memiliki ilmu umum yang mumpuni. Karena kegiatan apapun yang dialami santri di masyarakat, dididik di pondok modern. Supaya santri tidak canggung di masyarakat, baik menjadi guru, organisasi, pedagang, pengusaha dan lain sebagainya. Karena santri adalah pewaris para nabi. Yang harus melanjutkan dakwah nabi Muhammad SAW. Maka pondok modern sebagai mesin pencetak para da'i harus benar-benar memenaj agar santri ketika keluar dari pondok sudah siap menjalankan aspek dakwah sesuai dengan bidang mereka masing-masing.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang berada di Kabupaten Bengkalis terdapat berbagai program kegiatan salah satunya yakni, kegiatan muhadharah. Pada program muhadharah di pondok Pesantren Nurul Hidayah merupakan perwujudan untuk menambah wawasan para santri dalam berdakwah kemudian juga sebagai pemicu timbulnya potensi dakwah santri. Dari apa yang dijelaskan diatas dapat difahami, sulit memisahkan dakwah dengan Islam karena Islam itu berkembang lewat dakwah. Sesuatu yang tidak dapat dipungkiri bahwa dakwah sebagai kegiatan menyampaikan ajaran Islam sama tuanya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam itu sendiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan turunnya perintah kepada Nabi Muhammad saw. Untuk menyampaikan apa yang datang dari Allah swt. Kepada keluarga terdekat, sesuai bunyinya firman Allah dalam surah Al-Syu'ra (26: 214).

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya: *“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat” (QS. Al-Syu'ra : 214) (Aziz, 2009: 2).*

Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini diharapkan agar santri putra dapat berceramah dengan baik dan benar dan meningkatkan kepercayaan santri putra dalam berbicara di depan khalayak umum serta mampu mengamalkan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-harinya. Namun perlu juga dipertanyakan apakah hingga kini strategi Muhadharah dalam aktivitas dakwah telah mampu memberikan pesan dakwah dengan baik, kegiatan pelatihan Muhadharah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah khusus santri putra masih belum berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya. Seperti kebanyakan santri putra yang tidak disiplin, kurang menaati peraturan, serta kurangnya strategi pembimbing terhadap kegiatan pelatihan Muhadharah santri putra sehingga menyebabkan pelaksanaan Kegiatan Muhadharahnya menjadi tidak teratur dan sistematis.

Seorang muslim sepatutnya mencontoh teladan yang telah diberikan Rasulullah SAW, dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang menyesuaikan dengan tempat dan kondisi tertentu yang selalu memandang objeknya dengan penuh kasih sayang sehingga pesan yang disampaikan benar-benar samapai dan masuk kedalam hati.

Untuk mewujudkan para da'i yang mampu mengajak kepada amar makruf nahm mukar dan tercapainya tujuan dakwah, maka pondok Modern Nurul Hidayah haruslah merencanakan dan memenaj itu semua dari awal dan senyempit dan mengelola Melatih dakwah tersebut, sehingga mampu melahirkan para santri yang khairul ummah dan meneruskan estafet dakwah yang sesuai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tuntutan zaman. Karena Dakwah Islam memerlukan sebuah strategi baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. Oleh sebab itu dalam rekayasa peradaban Islam sekarang ini untuk menyongsong kebangkitan umat di zaman modern diperlukan formasi strategi yang tepat. Dari paparan latar belakang di atas maka, penulis mengajukan judul “**Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten. Bengkalis Dalam Melatih Dakwah santri.**”

Pengelasan Istilah

1. Manajemen

Menurut Arifin Abdurrachman sebagaimana dikutip oleh M. Ngalm Purwanto, yang mengartikan manajemen merupakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana. Jadi, dalam hal ini kegiatan dalam manajemen terutama adalah mengelola orang-orangnya sebagai pelaksana.¹

Menurut Andrew Fikun manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas- aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumber- daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Jadi manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisiensi.²

Manajemen Dapat juga diartikan proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, mengendalikan dan memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran.⁷ Menurut Robert L. Kata Manajemen merupakan suatu proses yang menuntut persyaratan tertentu. Seorang menejer

¹ EkaPrihantin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 2

² Muliaty Amin, *Metodologi Dakwah*, (Makassar : Alauddin University Press, 2013),

harus memiliki tiga keahlian atau kemampuan hakiki, yaitu kemampuan secara konseptual, sosial (hubungan manusiawi), dan teknikal. Kemampuan konsep adalah kemampuan untuk berfikir dan menggagas situasi-situasi abstrak, untuk melihat organisasi sebagai suatu kesamaan dan hubungan diantara sub-sub unit, dan untuk menggambarkan bagaimana organisasi dapat masuk dalam suatu lingkungan

Dari definisi diatas dapat diartikan manajemen adalah suatu proses yang untuk mencapai tujuan organisasi melalui pekerjaan yang dilakukan oleh manajer dan personilnya. Secara sederhana manajemen dapat diartikan sebagai suatu usaha, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordiniran, serta pengawasan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

2. Pondok modern

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren biasa disebut dengan pondok saja atau kata ini gabungan menjadi pondok pesantren. Pesantren sendiri menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Di samping itu kata “pondok” mungkin juga berasal dari bahasa Arab “funduq” yang berarti hotel atau asrama.

Apabila dilihat dari perkembangannya maka pesantren sekarang ini dapat dibedakan kepada dua macam, yaitu pesantren tradisional dan pesantren modern. Sistem pendidikan pesantren tradisional sering disebut sistem salafi. Yaitu sistem yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan dipesantren. Pondok pesantren modern merupakan sistem pendidikan yang berusaha mengintegrasikan secara penuh tradisional dan sistem sekolah formal (seperti madrasah). Dengan begitu dapat dipahami bahwa pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan pendidikan agama dengan tidak mengenyampingkan pentingnya pendidikan umum dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat dan dakwah di masyarakat. Penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah tempat tinggal bagi para santri yang menuntut Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada seorang kyai. Perkembangan suatu pesantren didorong oleh kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan lanjutan. Pada umumnya, berdirinya suatu pesantren diawali dari pengakuan masyarakat akan keunggulan dan ketinggian ilmu seorang kyai.

3. Melatih dakwah

Istilah Melatih dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan melatih; pekerjaan melatih. Lebih lanjut dapat diartikan bahwa Melatih merupakan suatu upaya pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi termasuk pondok pesantren. Kegiatan Melatih dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan siswa/santri. Melalui Melatih mereka akan mampu menjadi manusia yang lebih baik seperti yang diharapkan oleh pesantren. Meneruskan estapet dakwah islam yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Sedangkan dakwah berasal dari bahasa arab, Kata dakwah berasal dari “*da’wah*”. Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi.³

Segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarluaskan dakwah dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh orang perorang atau kelompok. Dengan usaha yang terencana dan terkendali di dalam menanamkan dan menyebarluaskan dakwah tersebut diharapkan akan mencapai tujuan dari usaha itu sendiri, yang dalam hal ini penanaman dakwah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan pokok masalahnya yaitu : “Bagaimana manajemen pondok Modern Nurul Hidayah Kab. Bengkalis dalam Melatih Dakwah santri.”.

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2017) hlm. 13

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah; untuk mengetahui bagaimana Manajemen pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten. Berkalis dalam Melatih dakwah santri untuk menciptakan santri *khairul ummah*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kepada siapa saja yang membacanya, adapun manfaat penelitian ini adalah;

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya keilmuan terutama bagi penulis, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai syarat menyelesaikan study S. 1 di jurusan dakwah dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Sebagai referensi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam mengembangkan keilmuan dan bagi penelitian akan datang.
3. Secara Institusi

Penelitian ini dapat memberikan solusi dan pedoman bagi Pondok Modern Nurul Hidayah dalam memajemen Melatih dakwah santri.

Sistematika Penulisan

Dalam rangka menguraikan pembahasan masalah di atas, penulis menyusun kerangka pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami serta yang lebih terpenting lagi adalah jawaban permasalahan agar tercapai apa yang menjadi tujuan penulis. Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian maka perumusan sistematika pembahasan penulis akan menyusun dalam lima bab atau bagian utama.

Adapun penjelasan sistematika penulisan skripsi secara lebih lanjut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan informen penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

- a. Lokasi penelitian
- b. Waktu penelitian

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbasis tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTU

Bab ini berbasis tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Landasan Teori

Landasan Teori adalah suatu konsep berupa pernyataan yang tertata dengan rapi dan secara sistematis yang memiliki variabel dalam penelitian dikarenakan landasan teori akan menjadi landasan yang kuat didalam sebuah penelitian yang akan dilakukan peneliti.⁴ Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi landasan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen

Secara umum tujuan aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *managemen*. Yang berarti pelaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi mengenai manajemen, diantaranya yang dikemukakan oleh George R. Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasi atau maksud yang nyata.⁵

Bedasarkan fungsi manajemen secara garis besar dapat disampaikan bahwa tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut bersifat universal, di mana saja dan dalam organisasi apa saja. Namun, semuanya tergantung pada tipe organisasi, kebudayaan dan anggotanya. Pada penelitian ini, peneliti cenderung berpedoman pada pendapat Terry dalam The Liang Gie (2000: 21)⁶, yang menyatakan bahwa kegiatan atau fungsi manajemen, meliputi: perencanaan (planning),

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. XVIII, hlm. 7.

⁵ George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000. Hlm. 9

⁶ Gie, The Liang, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty 2000. Hlm. 15

pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih dalam mengelola Melatih dakwah agar melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi;

a. Perencanaan

Manajemen merupakan suatu point yang sangat penting dalam kegiatan manajemen, karena bagaimanapun sepenuhnya suatu aktifitas manajemen perencanaan tetap dibutuhkan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Agar proses organisasi pesantren dalam mengelola Melatih dakwah dapat mencapai hasil yang diharapkan maka organisasi itu harus memiliki perencanaan yang matang. Dengan perencanaan yang matang, maka kemungkinan yang tidak diinginkan ketika program dijalankan dapat diminimalisir atau dihindari. Dalam kerangka ini, maka perencanaan yang matang harus memperhatikan sistem pertanggungjawaban tepat, jelas, dan legitimasi. Sehingga semua program dapat berjalan dan bermanfaat bagi pondok dan santi.

b. Pengorganisasian Melatih

Pengorganisasian bukan hanya sebagai wadah akan tetapi lebih menekankan bagaimana Melatih dapat berjalan dengan rapi, teratur, dan sistematis. Proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terstruktur dan terakomodir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Organisasi bisa berjalan jika pengorganisasian yang dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Dan penempatan orang-orang dalam organisasi tersebut harus sesuai dengan keahlian dan kepandaian orang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pelaksanaan Melatih

Pelaksanaan merupakan inti dari manajemen strategi, karena dalam proses ini semua aktivitas manajemen dilaksanakan. Dalam pergerakan manajemen strategi ini, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melaksanakan semua aktivitas organisasi yang telah direncanakan. Pelaksanaan juga merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada anggota organisasi agar dapat bekerja keras dan giat untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pelaksanaan dan pengarahannya dari manajer menciptakan komitmen dan mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.

d. Pengendalian Melatih

Pengendalian diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh tujuan organisasi. Pengendalian juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mengukur sampai dimanakah Melatih dakwah yang telah dilakukan oleh Pondok tersebut. Pengendalian ini berfungsi untuk memperbaiki jalannya sebuah rencana yang sudah diterapkan, apakah rencana yang sudah dibuat sesuai dengan pekerjaan dilapangan.

Pengendalian dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Ada beberapa fungsi pengendalian yaitu, menentukan standar pencapaian,, mengukur pencapaian yang sudah dicapai selama pelaksanaan, membandingkan pencapaian yang telah dicapai dengan standar pencapaian, dan melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar pencapaian yang telah ditentukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata adalah orang-orang yang mengurus. Arti lainnya dari kata adalah penyelenggaraan (pertemuan dan sebagainya).

Segala bentuk usaha yang terencana dan terkendali yang dilaksanakan oleh seseorang atau pun lebih, yang berhubungan dengan suatu usaha untuk menyebar luaskan atau menanamkan sesuatu perencanaan yang jelas, maka ini bisa diartikan dengan manajemen . yang

dimaksudkan di sini adalah kyai dan para ustadz beserta staf-staf nya yang mengajar serta mendidik santi yang ada di pesantren

Unsur dan Fungsi Manajemen

a. Unsur-unsur manajemen

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh manullang dan dikutip oleh mastini tentang unsur manajemen tersebut, diantaranya manusia, material, mesin, metode, money dan markets. Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1) Manusia

Dalam unsur manajemen ini, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

2) Material

Material terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

3) Mesin

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

b. Metode

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan dari sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam unsur manajemen tetap manusia itu sendiri.

c. Money

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

d. Markets

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor yang menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen daya beli (kemampuan) konsumen. Unsur- unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen.

Dari beberapa unsur-unsur manajemen di atas dapat disimpulkan, bahwa manusia adalah unsur dan sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berbagai kegiatan yang

dapat diperbuat dalam mencapai tujuan seperti dari sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan dan pengawasan hanya dapat dilakukan oleh manusia ataupun juga sering diistilahkan dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan.

Pondok Pesantren

Istilah Pesantren bisa disebut dengan pondok saja atau dua kata ini disebut dengan pondok Pesantren. Secara esensial semua makna ini mengandung makna yang sama kecuali ada sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan Pesantren. Secara terminologi K.H. Imam Zarkasyi mengartikan Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dengan system asrama atau pondok dimana kyai sebagai figure sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.⁷

Pondok Pesantren menurut M. Arifin adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh secara diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal. Lembaga Research Islam mendefinisikan Pesantren sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.⁸

Dilihat dari bentuk dan sistem yang ada, Pesantren disinyalir merupakan model pendidikan yang diadopsi dari India. Sebelum proses penyebaran Islam di Indonesia, sistem dan model tersebut telah

⁷ Amir Hamzah wiryosukarto, Biografi K.H. Imam Zarkasyi; Dari Gontor Merintis Pesantren Modern (Ponorogo: Gontor Press, 1996) h. 51.

⁸ Mujamil Qomar, Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi (Jakarta: Erlangga. 2005), h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan di India, baru kemudian pada zaman Hindu Budha di Jawa, model atau sistem tersebut digunakan secara umum untuk pendidikan dan pengajaran di kerajaan-kerajaan di Jawa. Pada awal Islam di Indonesia, Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang didalamnya terjadi interaksi antara kyai atau ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid. Pelaksanaan pengajarannya bertempat di masjid atau halaman-halaman pondok (asrama). Sedangkan materi pengajarannya adalah buku-buku teks keagamaan karya ulama klasik atau lebih dikenal dengan kitab kuning.

Keberadaan Pesantren yang survive dan berkembang sejak jauh sebelum kemerdekaan menjadikan inspirasi untuk memasukkakan Pesantren sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Kemampuan untuk tetap survive lebih disebabkan bahwa ada tradisi lama yang hidup ditengah-tengah masyarakat Islam dalam segi-segi tertentu masih relevan. Model pendidikan Pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berbasiskan masyarakat sebab maju berkembang atau mundurnya serta kepemilikannya diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat. Namun seiring dengan tuntutan zaman, Pesantren kini telah melakukan abanyak perubahan dan pembaruan. Selain Pesantren mengajarkan pendidikan agama beberapa Pesantren kini juga telah mengembangkan komponen-komponen pendidikan lainnya, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal seperti keterampilan, kesenian, bahasa asing, dan pendidikan jasmani.

Pesantren dalam perkembangannya jikan dilihat dari sarana fisik yang dimilikinya dapat dikelompokkan menjadi lima macam tipe, yaitu:

- a. Tipe pertama, Pesantren yang hanya terdiri dari masjid dan rumah kyai.
- b. Tipe kedua, pada tipe ini selain adanya masjid dan rumah kyai didalamnya telah tersedia pula bangunan berupa pondokan atau asrama bagi para santri yang datang dari tempat jauh.
- c. Tipe ketiga, tipe ini Pesantren telah memiliki masjid, rumah kyai, serta pondok. Didalamnya diselenggarakan pengajian dengan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sorogan, bandongan, dan sejenisnya. Selain itu pada Pesantren tipe ini, telah tersedia sarana lain berupa madrasah atau sekolah yang berfungsi sebagai tempat untuk belajar para santri baik ilmu umum maupun agama.

- d. Tipe keempat, Pesantren tipe ini selain telah memiliki pondok, masjid, rumah kyai, juga telah dilengkapi dengan tempat pendidikan untuk pengembangan keterampilan seperti lahan untuk peternakan dan pertanian, tempat untuk membuat kerajinan, koperasi dan laboratorium.
- e. Tipe kelima, pada tipe ini Pesantren telah berkembang sehingga disebut pula sebagai Pesantren modern. Selain adanya masjid, rumah kyai dan ustadz, pondok, madrasah, terdapat pula bangunan-bangunan fisik lainnya seperti perpustakaan, dapur umum, aula, ruang makan, kantor, toko, wisma (penginapan untuk tamu), tempat olahraga, bengkel, balai kesehatan, taylor, market dan lain lain.

Menurut Zamakhsari Dhofier bentuk dan model pondok Pesantren dapat dikelompokkan menjadi dua: Pertama pondok Pesantren salafi yaitu pondok Pesantren yang inti pendidikannya tetap mempertahankan pengajaran klasik. Sistem madrasah diterapkan untuk memudahkan sistem sorogan yang merupakan bentuk pengajian model lama dengan tidak memperkenalkan pengajaran umum

Kedua, pondok Pesantren khalafi, ialah pondok Pesantren yang dalam pengajarannya telah memasukkan mata pelajaran umum dalam madrasah yang dikembangkannya atau sekolah umum di lingkungan pondok Pesantren, seperti pondok Pesantren Gontor yang tidak lagi mengajarkan kitab-kitab klasik (kuning), tetapi santri tetap diharuskan dapat memahami kandungan kitab-kitab klasik tersebut dengan menggunakan kaedah-kaedah bahasa Arab yang telah dipelajari.

Akhirnya terlepas dari pengelompokkan tipe-tipe Pesantren tersebut, sebuah institusi dapat disebut Pesantren apabila memiliki sekurang-kurangnya tiga unsur pokok, yaitu: kyai yang memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajian, santri yang belajar dan tinggal dipondok dan masjid sebagai tempat ibadah dan tempat ngaji.⁹

Fungsi Pesantren

Dari waktu ke waktu fungsi Pesantren berjalan secara dinamis, berubah dan berkembang mengikuti dinamika sosial masyarakat global. Betapa tidak, pada awalnya lembaga tradisional ini mengembangkan fungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama. Sementara Azyumardi Azra menawarkan adanya tiga fungsi Pesantren, yaitu:¹⁰

- a. Transmisi dan transformasi ilmu-ilmu islam
- b. Pemeliharaan tradisi islam
- c. Regenerasi ulama

Dalam perjalanannya hingga saat ini, sebagai lembaga sosial, Pesantren telah menyelenggarakan pendidikan formal baik berupa sekolah umum maupun sekolah agama (madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi). Disamping itu, Pesantren juga menyelenggarakan pendidikan non formal berupa madrasah diniyah yang mengajarkan bidang-bidang ilmu agama saja. Pesantren juga telah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim dan memberi pelayanan yang sama kepada mereka, tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi mereka.¹¹

Bahkan melihat kinerja dan charisma kyai, Pesantren cukup efektif memainkan peran sebagai perekat hubungan dan pengayom masyarakat, baik pada tingkatan local, regional, dan nasional. Dengan berbagai peran yang potensial yang dimainkan oleh Pesantren, nampaknya dapat dikemukakan bahwa Pesantren memiliki tingkat integritas yang tinggi dengan masyarakat sekitarnya, sekaligus menjadi rujukan moral (reference of morality) bagi kehidupan masyarakat umum.¹²

⁹ Ara Hidayat dan Imam Machi, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba. 2012), h. 294-296.

¹⁰ Mastuki HS, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), h. 90-91.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Pembelajaran dan Kurikulum Pesantren

Dalam rangkaian system pengajaran, metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum). Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan tetapi, materi yang sama dapat dipakai metode yang berbeda-beda. Kategori Pesantren tradisional dan modern ternyata mengakibatkan perubahan metode. Departemen Agama RI melaporkan bahwa metode penyajian atau penyampaian di Pesantren ada yang bersifat tradisional seperti wetonan (bandongan), sorogan, muhawarah, dan mudzakah.¹³ Dan ada pula metode yang bersifat non tradisional (metode berdasarkan pendekatan ilmiah).¹⁴

Kurikulum Pesantren seperti yang diungkapkan oleh Saylor bersama Alex-ander meliputi kegiatan-kegiatan intra-kulikuler dan ekstra-kulikuler, dan bisa melibatkan di samping aktivitas yang diperankan oleh santri dan juga kyai.¹⁵ Ketika masih berlangsung di langgar (surau) atau masjid, kurikulum pengajian masih dalam bentuk yang sederhana, yakni berupa inti ajaran Islam yang mendasar. Rangkaian trio ajaran islam yang berupa iman, islam dan ihsan. Penyampaian tiga komponen ajaran Islam tersebut dalam bentuk yang paling mendasar, sebab disesuaikan dengan tingkat intelektual dengan masyarakat (santri) dan kualitas keberagamaannya pada waktu itu.

Peralihan dari langgar (surau) atau masjid lalu berkembang menjadi pondok Pesantren ternyata membawa perubahan materi pengajaran. Dari sekedar pengetahuan menjadi suatu ilmu. Dari materiyang hanya bersifat doctrinal menjadi lebih interpretative kedati dalam wilayah yang sangat terbatas. Mahmud Yunus mencatat, “ilmu yang mula-mula diajarkan di Pesantren adalah ilmu sharaf dan nahwu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Abdurrahman Wahid, Bunga Rampai Pesantren (Jakarta: CV. Dharma Bakti, t.t.), h. 101.

¹⁴ Departemen Agama RI., Seri Monografi Penyelenggaraan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren (Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, 1984/1985) h.83.

¹⁵ Mujamil Qomar, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ilmu tafsir, ilmu fiqih, tafsir, ilmu kalam (tauhid), akhirnya sampai kepada ilmu tasawuf dan sebagainya.¹⁶

Di masa sekarang, menurut istilah Abdurrahman Wahid, sistem pendidikan di Pesantren tidak didasarkan pada kurikulum yang digunakan secara luas, tetapi diserahkan pada penyesuaian yang elastis antara kehendak kyai dan santrinya secara individual.¹⁷

6. Manajemen pondok

Sebelum kita membahas manajemen pondok kita harus mengetahui terlebih dahulu arti dari manajemen, dan pondok. Manajemen menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki arti proses pemakaian sumberdaya secara efektif untuk mencapai tujuan sasaran yang sudah ditentukan. James A.F stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya orgganisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa manajemen dimulai dari sejak awal berdirinya sebuah lembaga.

Manajemen pendidikan adalah suatu sistem pengelolaan dan penetaan sumber daya pendidikan seperti tenaga pendidik, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan. Manajemen pendidikan islam itu sendiri adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan menggerakkan nya untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efesien serta tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Makna menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus. Dari makna di atas dapat dipahami yang dimaksud oleh penulis di sini adalah kyai dan para majlis guru dan pengasuh dari santri

¹⁶ Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (Jakarta: Hidakarya Agung, 1985), h. 232.

¹⁷ Imron Arifin, Kepemimpinan Kiai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng (Malang: Kalimasahada Press, 1993), h.37.

yang telah ditunjuk oleh pondok.

Pondok pesantren didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menanamkan nilai-nilai keislaman. Istilah pesantren dapat disebut pondok saja atau kedua kata ini digabungkan menjadi pondok pesantren. Pondok pesantren menurut M. Arifin berarti lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri-santri mendapatkan pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya dibawah kedaulatan dari leader ship seseorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dari segala hal. Lembaga islam mendefenisikan pesantren adalah suatu tempat yang tersedia untuk para santi mendapatkan pelajaran-pelajaran agama islam sekaligus tempat tinggal dan tempat tinggal nya.

Maka manajemen pesantren adalah suatu proses penataan dan pengelolaan yang diterapkan oleh kyai dan majlis guru beserta santri yang telah ditunjuk untuk mencapai tujuan dari pendidikan pondok pesantren secara efektif dan efesien. Jadi manajemen pesantren merupakan bagian dari pendidikan islam sehingga manajemen pesantren sejalan dengan pendidikan islam.

7. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab yakni دَعَا - دَعَاوًا - دَعْوَةً (*da'a - yad'u - da'watan*). Kata dakwah tersebut merupakan isim masdar dari kata da'a yang dalam ensiklopedia Islam diartikan sebagai "ajakan kepada Islam".¹⁸

Kegiatan adalah aktivitas, kesibukan, keaktifan, sedangkan dakwah adalah sistem atau yang berhubungan dengan agama, kesimpulan kegiatan dakwah adalah suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan baik itu secara lahiriah maupun batiniah yang terwujud dalam bentuk ibadah. Untuk mendapatkan pengertian yang jelas tentang dakwah maka berikut ini penulis memaparkan pengertian dakwah dari berbagai pendapat para ahli. Penulis berharap dapat memperoleh pengertian tentang aktivitas dakwah.

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Kustadi Suhandang, *Studi dan Penerapan Public Relation*, (Bandung : Nuansa Cendekia. 2012), 10

Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan 13 cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat.

- 1) Dakwah menurut Ibnu Taimiyah dalam Pimay, merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya terhadap apa yang telah diberitakan oleh Rasul dan taat terhadap apa yang telah diperintahkan yang meliputi dua kalimat syahadat, menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa bulan Ramadhan, melaksanakan haji, iman kepada malaikat, kitab-kitab-Nya, hari kebangkitan, qadha dan qoda.
- 2) Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan.
- 3) HSM Nasaruddin Latif, dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan, dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.
- 4) Masdar Helmi, dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah SWT (Islam), termasuk melakukan Amar ma'ruf Nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 5) Aboebakar Atjeh, dakwah adalah perintah mengerjakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah SWT yang benar dengan kebijaksanaan dan nasehat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

baik.¹⁹

Pada paparan praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampai pesan, informasi yang di sampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karna istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.²⁰

a. Tujuan dakwah

Adapun tujuan dakwah dilihat dari obyek nya adalah :

- 1) Tujuan perorangan, yakni terbentuknya pribadi muslim yang memiliki iman yang kuat dan menjalankan hukum–hukum Allah serta berakhlak mulia.
- 2) Tujuan keluarga, yaitu terbentuknya keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.
- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera sesuai dengan yang digariskan Allah SWT.
- 4) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketenangan, ketenteraman, tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi.²¹

Pendapat laian mengemukakan tujuan dakwah dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Tujuan utama adalah memasyarakatkan akhlak dan mengakhilkan masyarakat, sesuai sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW, akhlak akan menjadi landasan untuk memimpin manusia yaitu bertindak, berfikir, dan perasaan. Akhlak seseorang akan membentuk akhlak bermasyarakat, negara dan umat.
- 2) Tujuan umum adalah menyeru manusia untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW

¹⁹ Moh. Ali Aziz, *Op.Cit*, 11.

²⁰ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), 17.

²¹ Awaluddin Pimay, *op.cit*, h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memenuhi panggilan-Nya dalam hal yang dapat memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

- 3) Tujuan khusus adalah berusaha membentuk suatu tatanan masyarakat yang menjalankan segala macam perintah-perintah dan menjauhi segala larangan ajaran Islam.²²

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah sesungguhnya adalah mencapai dan mewujudkan tujuan hidup yang bahagia di dunia dan akhirat.

b. Prinsip-prinsip dakwah

Dalam berdakwah supaya pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan pesan atau himbauan dakwah kepada *mad'u* agar berhasil maka perlu menganut prinsip-prinsip dakwah. Bahwa prinsip dakwah ditinjau dari makna persepsi masyarakat dibagi menjadi empat hal yakni :

- 1) Dakwah sebagai tabligh, wujudnya adalah ketika mubaligh menyampaikan ceramah kepada masyarakat.
- 2) Dakwah diartikan sebagai pekerjaan menanam, yang dimaksud mendidik manusia agar mereka bertingkah laku sesuai ajaranajaran Islam.
- 3) Dakwah sebagai pekerjaan membangun, membangun kehidupan yang Islami baik secara fisik atau rohani dalam pribadi atau masyarakat agar selalu melaksanakan perintahperintah Allah SWT.
- 4) Dakwah sebagai akulturasi nilai, maksudnya pengimplementasian seluruh ajaran- ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari dan diterapkan secara langsung.²³

Sedangkan Menurut Munir, prinsip-prinsip dakwah terbagi menjadi tiga hal yakni:

- 1) Memudahkan tidak mempersulit dalam berdakwah sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW bahwa dalam melaksanakan kegiatan dakwah kepada umat senantiasa dilakukan dengan cara-

²² Samsul Munir Amin., *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 67

²³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara yang baik memudahkan bukan mempersulit.

- 2) Memperhatikan Psikologi *mad'u* Dalam berdakwah seorang *da'i* tentu harus mengenal kondisi dari objek dakwah atau *mad'u* yang akan di dakwahi dan salah satunya dari psikologi *mad'u*.
 - 3) Memperhatikan penahapan beban dan hukum Untuk menjadikan aktifitas dakwah dapat disenangi dan diterima secara baik oleh *mad'u* proses tahapan dalam melaksanakkannya menjadi penting agar dilakukan oleh seorang *da'i* terlebih-lebih ketika menyuarakan pelajaran dan hukum Islam harus mengetahui situasi dan kondisi lingkungan dari *mad'u*.²⁴
- c. Unsur-unsur dakwah
- Adapun unsur-unsur dakwah adalah :²⁵
- 1) *Da'i* (orang yang berdakwah)

Dalam ilmu komunikasi, *da'i* atau pendakwah adalah komunikator, yakni orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain. Dalam buku Ilmu Dakwah kualifikasi *da'i* ada dua macam, yakni secara umum dan khusus. Secara umum, dakwah diharuskan untuk semua muslim yang mukallaf sebagai bentuk kepatuhan atas perintah Nabi SAW, untuk menyampaikan dakwah kepada umat manusia. Secara khusus, penyebaran dakwah Islam diharuskan pada muslim yang mumpuni dalam bidang agama seperti ulama, guru, kiai, dan lain sebagainya.

Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dari Tsauban, Nabi bersabda, “Di antara umatku selalu ada kelompok yang menegakkan kebenaran. Dan orang-orang yang membenci mereka tidak dapat memberikan bahaya kepada mereka. Hingga datangnya keputusan Allah, mereka pun tetap seperti itu.” Di mana pun, kapan pun dan bagaimana pun pendakwah selalu hadir untuk mempelajari ajaran Islam sekaligus memperkenalkannya kepada masyarakat luas.

²⁴ Muhammad Munir, *op.cit*, h. 50

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2004) h. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Mad'u* (orang yang menerima pesan dakwah)

Abu Fath al-Bayanuni berpendapat bahwa *mad'u* adalah siapa pun yang menjadi penerima pesan dakwah. Sebutan lain dari *mad'u* adalah mitra dakwah, bukan dikatakan sebagai objek dakwah atau sasaran dakwah dengan maksud agar pendakwah menjadi kawan berpikir dan bertindak bersama dengan mitra dakwah.

Secara umum al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u*, yaitu: Mukmin, kafir, munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, *mad'u* kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai pengelompokkan, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu: *Zhalim linafsihi*, *Muqashid*, dan *Saabiqun bilkhairat*. Kafir bisa dibagimenjadi *kafir zimmi* dan kafir *harbi*. *Mad'u* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'u* sama juga dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi, dan seterusnya.²⁶

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekiawan an cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat dapa menangkap persoalan.
- b) Golongan Awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahas secara mendalam.²⁷

3) Maddah (materi) Dakwah /Isi pesan

Maddah dakwah adalah Isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas

²⁶ M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), 23

²⁷ M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

a) Masalah Aqidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiyah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral atau akhlak manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.²⁸

b) Masalah Syari'ah

Hukum atau syari'ah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika dia sudah matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syari'ah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syari'ah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.

c) Masalah mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *mu'amalah* lebih besar porsi daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dan *mu'amalah* disini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah *Subhanahu wata'ala*. Cakupan aspek mu'amalah jauh lebih luas daripada ibadah. Statement ini dapat dipahami dengan alasan:

- 1) Dalam al-Qur'an dan al-Hadis mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan

²⁸ ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mu'amalah.

- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan. Jika urusan ibadah tidak dilakukan dengan sempurna atau baal, karena melanggar pantangan tertentu, maka *kafarat*-nya (tebusannya) adalah melakukan sesuatu yang berhubungan dengan mu'amalah. Sebaliknya, jika orang tidak baik dalam urusan mu'amalah, maka urusan ibadah tidak dapat menutupinya.
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.

d) Masalah Akhlak

Secara *etimologis*, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan ingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "*kholqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, dan "*makhluk*" yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara *terminologi*, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperamen batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

4) Wasilah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzah Ya'kub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: Lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Thariqah* (Metode) Dakwah
- 6) *Atsar* (Efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*Atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

Atsar (efek) sering disebut *feedback* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan tau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *asar* sanga besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *asar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi ang sanga merugikan pencapaian ujuan dakwah akan terulang kembali.

- d. Pondok Modern Nurul Hidayah

Pondok Modern Nurul Hidayah yang terletak di Desa pasiran, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis, Riau. merupakan sebuah pesantren modern yang memiliki sistem pendidikan dan pengajaran yang mengacu kepada dua sistem. Yaitu perpaduan antara kurikulum KMI pondok modern darussalam Gontor Ponorogo dan Departemen Agama, dengan dua macam program, yaitu; *program Reguler* bagi siswa tamatan SD/Midengan masa belajar enam tahun, dan *program intensif* bagi siswa tamatan SMP/MTS dengan masa belajar empat tahun. Pendidikan Klasik berasramayang memadukan tri pusat pendidikan dalam sistem pendidikan 24 jam atau yang lebih dikenal dengan istilah *full day school*, dimana semua kegiatan pondok di bawah pengawasan dan bimbingan dua lembaga yaitu pengasuhan santri dan kuliyyatul Muallimin Al Islamiyah. Untuk kegiatan kurikuler dan Intrakurikuler diselenggarakan oleh seorang direktur dan dibantu oleh staf KMI. Adapun kegiatan yang sifatnya ekstrakurikuler diasuh dan dibimbing langsung oleh Bapak pengasuh

dan dalam hal ini Pimpinan Pondok dan dibantu oleh Staf Pengasuhan santri.

KMI merupakan lembaga pendidikan guru Islam yang mengutamakan pembentukan kepribadian dan sikap mental, serta menanamkan ilmu pengetahuan Islam. Untuk itu kurikulum KMI memberikan para santri pelajaran Agama dan Umum secara seimbang dengan disampaikan menggunakan dua bahasa Arab dan Inggris di samping bahasa Indonesia. Sehingga diharapkan mampu bersaing mengikuti Dinamika kehidupan masyarakat nasional maupun internasional. Bagi Pondok Modern Nurul Hidayah nilai pendidikan tidak hanya didapat melalui proses belajar mengajar di kelas saja, melainkan juga dalam totalitas kehidupan santri selama 24 jam. Sistem seperti inilah yang diharapkan pondok sebagai sarana menumbuhkan jiwa mandiri santri. Kegiatan berorganisasi diatur langsung oleh santri dengan bimbingan majelis Guru. Dengan demikian setiap kegiatan santri menjadi sarana *strategis kondusif* untuk menanamkan nilai dan falsafah pondok. Sehingga dengan ini semua mampu terciptanya santri *khairul ummah* yang mampu terjun kemasyarakat meneruskan aspek Dakwah Islam.

Semua kegiatan adalah kurikulum. Oleh karena itu pondok tidak hanya memperhatikan pendidikan IQ (Intelektual) saja, tetapi Mental dan Spiritual yang akan membangun karakter dan dedikasi santri. Sehingga semua yang dilihat, didengar dan dirasakan adalah pendidikan bagi mereka. Tidak hanya itu, kegiatan kemandirian Ekonomi menjadi salah satu aspek yang ditanamkan sejak dini kepada para santri. Badan-badan usaha milik Pondok yang dikelola langsung oleh santri dan guru, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat, melainkan juga sebagai wahana untuk membangun jiwa berdikari dan wirausaha serta mewujudkan kemandirian ekonomi pondok.²⁹

²⁹ <https://pminh09.wordpress.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Kajian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertama, Skripsi M. Amril yang berjudul, *Peranan Pondok Pesantren Ma'had Ud Dirasatul Islamiyah Wal Arabiah (MDIA) Taqwa dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Wajo Kota Makassar*. Penelitian ini berkesimpulan, dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Wajo Kota Makassar adalah menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada santri sehingga nantinya terjun ke masyarakat untuk kemudian diamalkan melalui dakwah *bil hal* dan *bil lisan*.

Kedua, Skripsi Dahniar, *Pembenahan Manajemen DDI Mangkoso dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Dai Pasca K.H Abd Rahman Ambo Dalle*. Penelitian ini berkesimpulan usaha-usaha yang ditempuh dalam pembenahan manajemen DDI Mangkoso adalah manajemen kolektif dan demokratis yang merupakan warisan dari KH. Abd. Rahman Ambo Dalle, diantaranya adalah adanya keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah dan toleransi.

Ketiga, skripsi M. Irorouddin, *Upaya Pondok Pesantren Hikmatusyarif NW Salut dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan sumber daya manusia yaitu dengan mengembangkan beberapa sektor yaitu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan desa dan masyarakat, memiliki kemantapan akidah, sikap ilmiah, kreatifitas profesional, kepemimpinan dan kader masyarakat.

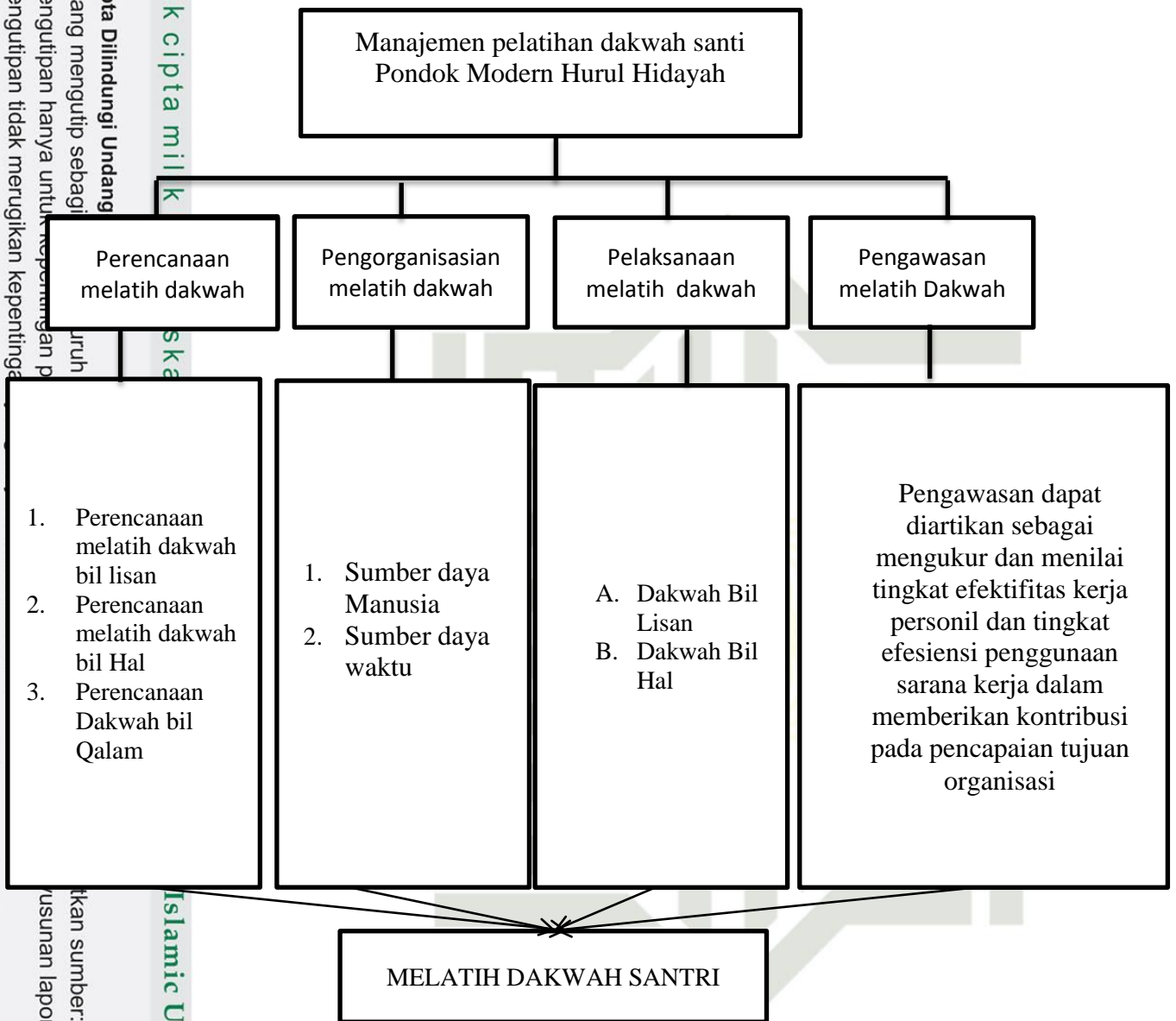
Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada dasarnya mengungkapkan alur berfikir peristiwa sosial yang telah diteliti secara logika dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang diteliti dalam menjawab atau menggambarkan masalah penelitian. Kerangka berfikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan kerangka berfikir ini juga disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka berfikir juga disebut dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah bagaimana manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kab.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis dalam mengembangkan aktifitas Dakwah bisa dilihat gambar 2.1.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena manusia tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³⁰ eskrptif, penelitian ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau mendiskripsikan keadaan subyek dan obyek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya. berdasarsan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Ruang Lingkup

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian disini adalah Pondok Modern Nurul Hidayah beserta jajaranya dalam menerapkan dan mengembangkan aktifitas Dakwah di Pondok Modern Nurul Hidayah.

Obyek penelitian

Adapun obyek yang menjadi ini adalah bagaimana manajemen pondok moden Nurul Hidayah dalam menjalankan dan mengembangkan aktifitas dakwah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Nurul Hidayah Desa pasiran Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Waktu penelitian ini dimulai 30 Desember 2020 hingga waktu yang tidak ditentukan.

D. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah kegiatan penelitian. Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011. h 6



Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari catatan atau data yang sudah ada, data ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dari narasumber seperti orang, lembaga, struktur organisasi serta data yang lain yang mendukung penelitian.

Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder juga dimaksud disini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

F. Informan Penelitian

Informan adalah Subjek yang menjadi narasumber dalam memberikan segala informasi. Pada penulisan penelitian ini yang menjadi sumber Informan Adalah Jajaran Pondok Modern Nurul Hidayah yang terdiri dari dua orang informan yaitu pimpinan pondok modern kyai H. Ahmad Pamuji, S.Pdi, dan Direktur KMI Ustadz Kamali, S.Pdi. Peneliti mengambil informan ini karena mereka diyakini mampu memberikan informasi yang aktual terhadap penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Metode Observasi

Adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi mengenai manajemen Pondok.

2. Metode Interview (wawancara) Pondok Modern Nurul Hidayah dalam mengembangkan kegiatan dakwah.

Metode interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah dan latar Pondok moden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Hidayah dalam mengembangkan Aktifitas Dakwah. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yang berkaitan dengan manajemen pondok moden Nurul Hidayah dalam mengembangkan Aktifitas dakwah.

3. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubungkannya dengan fenomena lain.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³¹ Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahap yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi untuk member arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.³²

1. Observasi

Observasi yakni penulis langsung melihat dan mengamati apa yang sedang diteliti dalam hal ini terkait dengan Melatih dakwah santri

2. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan berbagai nara sumber yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam hal ini peneliti mewawancarai dan beberapa orang santri Pondok Modern Nurul Hidayah yang terkait

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

³¹ Masri Singabuan, *Metode Penelitian Survei* Jakarta : LPS, 2006, h 263

³² Kasiram, *Op.Cit*, h 351

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah pondok Modern Nurul Hidayah

Tepat pada awal tahun masehi 1 januari 1989 yang silam pembukaan nurul hidayah pun dideklarasikan Dengan Bekal Keuletan, kesabaran, kesungguhan serta keikhlasan.

Bermula dari seorang kyai, kemudian datang santri untuk menuntut ilmu semakin hari semakin bertambah, sehingga rumah kyai tidak mencukupi. Para santri berinisiatif untuk mendirikan pondok-pondok di sekitar rumah kyai untuk mondok dan belajar. Jadi, yang mendirikan pondok adalah santri-santri bukan kyai. Kyai yang mendirikan lalu pasang iklan mencari murid, itu namanya hotel. Karena pondok itu milik santri, maka untuk memenuhi kebutuhan pondok, para santri mengadakan iuran atau pembayaran yang di sebut *Self Bedraufing System* yang artinya sama-sama membayar dan sama-sama memakai.

Gambaran Umum Pondok Modern Nurul Hidayah

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	:	Pondok Modern Nurul Hidayah
NSS	:	5120140030001
Alamat	:	Jln. Rajimun – pasiran
Desa	:	pasiran
Kecamatan	:	Bantan
Kabupaten / Kota	:	Bengkalis
Propinsi	:	Riau
Status Sekolah	:	Swasta
Status Letak Geografis	:	Pedesaan
Tahun berdiri SD ini	:	1989
Luas Bangunan Gedung	:	336 M2
Status Tanah	:	Milik Sendiri
Luas Tanah	:	± 4,5 Ha
<u>Badan Pendiri Pondok</u>		
Harun BA	:	Pasiran

M. Toha. HZ	:	Bantan Tua
Sarwani (Alm.)	:	Bengkalis
Solehan (Alm.)	:	Pasiran
H. M Ihsan	:	Bantan Tua
Boiman	:	Bantan Tua
<u>Yayasan</u>		
Ketua Yayasan	:	Drs. Abdul Wahid
Sekretaris	:	Oscar Maulana, S.H.I
Bendahara	:	Nurjannah, S.Pd
<u>Pondok</u>		
Pimpinan Pondok Pesantren	:	H. Ahmad Pamuji, S.Pd.I
Direktur KMI	:	H. Kamali, S.Pd.I
Kepala MA	:	Edi Prasetyo, S.Pd.I
Kepala MTs	:	Muhamad Subandi, S.Pd.I
Pengasuhan Santri		
Putra	:	Muspiandi, S.Fil.I Bobi Prabowo
Putri	:	Nihayatul Khusna, S.Pd Waini, S.Pd
Bendahara	:	Dewi Nurfathonah, S.E Siti Sulwana, S.Pd
Sekretaris	:	Safuan, S.Pd.I Oscar Maulana, MH
Ketua Kopontren	:	Suswanto, SE
Bagian Kurikulum	:	M. Ali Mualim, M.Pd Abd. Efendi, S.Pd
Bagian Sarana & Prasarana	:	Nurcahyo, S.Pd.I Fajrus Shodi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data guru KMI Pondok Modern Nurul Hidayah

NO	NAMA GURU	Tempat Tanggal Lahir
1	H. Ahmad Pamuji, S.Pd.I	Bengkalis, 9 Juni 1969
2	H. Kamali S.Pd.I	Ponorogo, 06 April 1972
3	Syukri, A.Ma	Jangkang, 22 Oktober 1979
4	Hambali, S.Ag	Bantan Tua, 21 Oktober 1968
5	Edi Prasetyo, S.Pd.I	Ponorogo, 12 April 1982
6	Ali Muhamat Goefuron, S.Pd.I	Ponorogo, 13 Desember 1974
7	Sahlan	Ponorogo, 01 Agustus 1974
8	Sudarsono, S.Pd.I	Pasiran, 26 Januari 1982
9	Safuan, S.Pd.I	Bandul, 5 Januari 1981
10	Muhammad Sohir S.Pd.I	Kembung Luar, 07 Desember 1984
11	Muhammad Subandi, S.Pd.i	Parit Rodi, 06 November 1984
12	Suwanto, A.Md	Selat Baru, 08 Februari 1974
13	Abadi, S.Pd.I	Kembung Luar, 19 Desember 1986
14	Suswanto, S.E	Kembung Luar, 22 Februari 1985
15	Nurchahyo, S.Pd.I	Kundur, 07 Juli 1987
16	Oscar Maulana, S.H.I, MH	Purwokerto, 31 Januari 1981
17	M. Karya Muhsin, Lc, MH	Titi Akar, 15 Mei 1982
18	Zahari, S.Pd	Bantan Tua, 05 April 1989
19	Khoirun, Lc. MH	Bantan Tua, 09 November 1985
20	Ali Muallim, M.Pd	Bantan Tua, 30 Juli 1989
21	Muhammad Fazli, M.Pd	Teluk Lecah, 13 April 1988
22	Edi Susanto, S.Pd.I	Bengkalis, 03 Mei 1977
23	Muhammad Rudi	Ulu Pulau, 27 Januari 1983
24	Muspiandi, S.Fill, M.Sy	Dedap, 07 September 1988
25	Edi Suyanto. Lc.M.Pd	Bantan Tengah, 27 Februari 1980
26	Poniran, S.Pd	Kembung Luar, 27 November 1988
27	Muhammad Danuri	Bantan Tengah, 05 September 1991
28	Fajrus Shodiq, S.Pd	Bantan Tengah, 13 Oktober 1996
30	M. Abdul Efendi, S.Pd	Gunung Manaon, 27 Juli 1991
31	Nurul Arifin	Harjosari, 20 mei 1997
32	Ikhsan Syafitra	Pambang, 08 Juni 1998
33	Muammar	Mengkirau, 27 Maret 1998
35	M. Zahir, S.SI	Sebauk, 24 Oktober 1991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Raju Prima	Jangkang, 3 Oktober 2001
37	Bobi Prabowo	Bukit Sembilan, 2 Mei 2001
38	M. Nurul Abda	Perawang, 15 April 2001
39	Firman Adiansyah	Dumai, 10 Juli 2002
40	Muhammad Fahmi	Jangkang, 27 Maret 2002
41	Ilman Kava Billah	Dumai, 27 Agustus 2002
42	Muhammad Syafiq Nisyam	Dumai, 10 Oktober 2001
43	Wildi Ikram	Bengkalis, 9 Maret 2003
44	Muhammad Zamri	Dumai, 23 Desember 2001
45	Said Alfadilah	Suka Damai, 11 Maret 2001
46	Derri Sobari	Dedap, 12 Desember 2001
47	Ilham Winardi	Sungai Tengah, 25 Juni 2002
48	Palwa Guna	Kampung Tengah, 4 Maret 2002
49	Nur Syamsurizal Hakim	Rupat, 18 Juni 2002

No	NAMA	Tempat Tanggal Lahir
1	Sutarmi, S.Pd	Ponorogo, 10 Juni 1971
2	Robati, S.Pd.SD	Ponorogo, 06 Februari 1975
3	Niswatin	Ponorogo, 05 Juli 1970
4	Sri Wahyuni S.Pd.I	Ponorogo, 26 September 1976
5	Jumiati, M.Pd.I	Sebauk, 18 April 1980
6	Umi Mubayyanah, S.Pd.I	Ponorogo, 09 Agustus 1977
7	Suprapti, S.Pd.I	Bantan Tua, 9 Maret 1975
8	Juriah, S.Pd.I	Bantan Tua, 10 Februari 1984
9	Daiah, S.Pd.I	Bantan Air, 24 April 1981
10	Fathul Bariyah, S.Pd.I	Pekalongan, 22 Desember 1980
11	Hj. Siti Julaiha, S.Pd.I	Muntai, 26 Juni 1989
12	Ulifatul Hasanah, S.Pd.I	Lampung Tengah, 22 Januari 1981
13	Rina Arfina	Bantan Air, 22 November 1984
14	Siti Sobiha, S.Pd	Parit Joko, 27 Juni 1989
15	Irma Kristina, S.E.Sy	Tg. Samak, 17 Juli 1988
16	Nurizam Amami, S.Pd.I	Bandul, 20 April 1983
17	Fitriyati, S.Pd.I	Selat Panjang, 15 September 1989
18	Indra Maya Sari, S.Pd.I	Bokor, 28 September 1990
19	Tri Marlinda, S.Pd.I	Alah Air, 12 Agustus 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Nurini Amami, S.E.I	Bandul, 24 Januari 1985
21	Ratna Sari, S.E.I	Muntai, 01 September 1985
22	Dewi Masyitah	Sidodadi, 11 Desember 1985
23	Mastura	Kembung Luar, 01 Juli 1986
24	Zunaria, S.Pd	Selat Akar, 20 Juni 1995
25	Mar'atussholihah, S.Pd.I	Bantan Tua, 3 Mei 1991
26	Peni Tusianti, SE	Bantan Tua, 29 Maret 1992
27	Fatmawati, M.Pd	Kabupaten Bengkalis, 10 Mei 1993
28	Nira Riani, S.Ud	Kuntul, 18 Mei 1991
29	Khairunnisa, SE.Sy	Bantan Tua, 1 Maret 1993
30	Sucica, S.E.Sy	Bantan Tua, 25 April 1989
31	Sri Dayu, S.Pd.I	Bantan Tua, 31 Juli 1991
32	Suzianti, S.Pd	Pasiran, 03 Maret 1993
33	Siti Aisyah, S.Pd	Alai, 18 Februari 1992
34	Mela Gustina, S.Pd	Sei. Kayu Ara, 01 Agustus 1995
35	Nurjannah, A.Md	Kembung Luar, 07 Desember 1992
36	Wardatul Wahidah, S.Pd	Bantan Tua, 10 April 1997
37	Citra Soliha	Bantan Tua, 28 Desember 1996
38	Nutlaila Fitria, A.M.Keb	Bengkalis, 18 Februari 1996
39	Dewi Nurfathanah, SE	Parit Kebumen, 26 Agustus 1995
40	Watini, S.Pd	Siak Kecil 05 Desember 1997
41	Nihayatul Khusna, S.Pd	Bantan Air, 21 November 1996
42	Nurhatika	Dedap, 10 Oktober 1997
43	Aulia Rahmah	Bungur, 18 Juni 1997
44	Isri Nasifah	Pangkalan Nyirih, 19 November 1998
45	Nur Izatul Afifah	Mentayan, 28 November 1999
46	Hikmatul Khusniah	Ulu Pulau, 28 Oktober 1999
47	Reza Ramdona	Perawang, 22 Desember 1998
48	Siti Sulwana, S.Pd	Pangkalan Nyirih, 7 Juni 1997
49	Anis Fitria	Bantan Tua, 18 Desember 2001
50	Suci Rahmawati	Jangkang, 26 Februari 2001
51	Mabruroh Tsurroya	Kendal, 06 Maret 1997
52	Fadhlatun Thoibah, S.Pd	Bandul, 30 Desember 1996
53	Ratnasari, S.Pd	Bantan Tua, 14 Desember 1988
54	Adzari Khusna	Pasiran, 24 November 2000
55	Sekar Fadhlu Rahmani	Bengkalis, 25 April 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56	Anggi Mahdalena	Bengkalis, 14 Januari 2002
57	Winta Fevi Camelia	Seotong, 3 November 2002
58	Risa Beta Anjani	Bantan Tua, 24 November 2001
59	Diah Ulfatul Izzati	Pasiran, 19 Juli 2002
60	Khoiriah	Pasiran, 11 November 2001
61	Putri Sabita Wulandari	Pasiran, 1 Februari 2002
62	Reyaka Syazura	Jangkang, 31 Oktober 2002
63	Rusi Fatmawita	Dumai, 3 Mei 2002
64	Maryam Fakhirah	Sekaladi, 7 Januari 2002
65	Irma Fairuz Munifah	Jangkang, 27 Januari 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi dan Misi Pondok Modern

a. Visi

Pondok Moderen Nurul Hidayah adalah sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin ummat, menjadi tempat ibadah Talabbul Ilmi dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa Al-Quran, ilmu pengetahuan umum dan teknologi.”

Indikator Visi

1. Unggul dalam prestasi belajar.
2. Unggul dalam disiplin hidup.
3. Unggul dalam lomba kreatifitas dan kesenian.
4. Unggul dalam bidang olah raga.
5. Unggul dalam pembangunan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
6. Unggul dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.
7. Unggul dalam bidang organisasi.

b. Misi

1. Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khairu ummah.
2. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas serta berkhidmat kepada masyarakat.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.

4. Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
5. Mengabdikan pada masyarakat.

Arah dan Tujuan Pendidikan di Pondok Modern

a. Kemasyarakatan

Kegiatan apapun yang akan dialami santri di masyarakat, dididik di pondok modern. Supaya santri tidak canggung di masyarakat, baik menjadi guru, organisasi, mubaligh, imam, pegawai dan lain-lain. Juga tidak segan dalam menghadapi kenyataan hidup untuk mencari rezeki seperti pertanian, perdagangan, perusahaan, dan lain-lain sesuai dengan bakat masing-masing.

b. Hidup Sederhana

Sederhana bukan berarti miskin, dan bukan berarti mendidik, bukan berarti mengajari miskin, bahkan sebaliknya, karena orang yang berjiwa sederhana akan selalu merasa kecukupan, Sedangkan kemewahan yang tidak kenal batas menjurus kepada kehancuran, tak kenal rasa kemanusiaan dan rasa syukur.

c. Tidak Berpartai

Pendidikan pondok tidak ada kaitannya dengan partai politik atau golongan. Tetapi justru menjadi perekat umat, di atas dan untuk semua golongan.

d. Tujuan Utama ke Pesantren Lil'ibadah Thalabul Ilmi, bukan untuk menjadi pegawai

Tujuan pokok ke pondok adalah ibadah mencari ilmu dengan suci, mencari ilmu untuk memenuhi perintah agama. Persoalan apakah nanti akan menjadi pegawai atau tidak, tidak menjadi pikiran atau perhitungan. Bahkan di harapkan para santri tidak hanya menjadi pegawai tapi malah mempunyai pegawai dengan mental pesantren yang kuat (wiraswasta). Tetapi juga lebih utama jika para santri nantinya bisa memimpin suatu usaha atau organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ekstra kurikuler

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Tilawah Al-Qur'an
 - b. Tahfizd Al-Qur'an
 - c. Kursus bahasa Arab dan Inggris
 - d. Kajian kitab kuning
 - e. Public speaking
 - f. Kursus komputer
 - g. Kaligrafi
 - h. Bela diri Tapak Suci
 - i. Bela diri AA Boxer
 - j. Marching Band
 - k. Forum diskusi gymnastic
 - l. Kesenian dan Keterampilan
 - m. Keorganisasin
 - n. Kepramukaan
 - o. Praktikum mengajar

4. Fasilitas Pondok

1. Masjid

Pondok Modern Nurul Hidayah memiliki sebuah mesjid yang cukup luas dan mampu menampung jumlah santri untuk melaksanakan shalat berjamaah yang terletak di sebelah timur pondok.

2. Asrama

Asrama merupakan tempat tinggal santri dan disana lah mereka beristirahat dan melakukan sebagian aktifitas. Didalam asrama itu lah para santri diajarkan tentang ilmu kemandirian serta dibiasakan bersosialisasi sesama santri. Pondok Modern Nurul Hidayah memiliki dua asrama, satu asrama putra yang terletak di sebelah barat pondok dan satu asrama putri yang terletak di sebelah timur pondok.

3. Gedung pertemuan

Sebagai sebuah lembaga pendidikan islam yang mendidik santri untuk berorganisasi Pondok Modern Nurul Hidayah memiliki sebuah gedung pertemuan guna untuk berbagai macam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan juga pertemuan antara para guru dan santri.

4. Ruang kelas

Ruang kelas merupakan salah satu yang sangat diperlukan oleh sebuah lembaga pendidikan agar kegiatan ajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Pondok Modern Nurul Hidayah memiliki 25 ruang belajar yang cukup mumpuni dan mampu menampung jumlah santri dalam proses belajar mengajar.

5. Labor komputer

Untuk menciptakan santri yang tidak buta akan teknologi Pondok Modern Nurul Hidayah menyediakan sebuah labor komputer untuk santri belajar tentang teknologi dan tidak tertinggal dengan kemampuan anak-anak yang belajar di sekolah umum.

6. Labor Bahasa

Selain diwajibkan nya para santri menggunakan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari yakni Bahasa Arab dan Inggris, Pondok Modern Nurul Hidayah juga menyediakan sebuah labor bahasa guna meningkatkan kualitas bahasa santri.

7. Koperasi Pelajar

Sebagai sebuah pesantren yang ingin menciptakan santri yang khairul ummah Pondok Modern Nurul Hidayah mengikat santrinya dengan Disiplin tidak membolehkan santri keluar dari kawasan pondok. Agar santri tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari nya santri disediakan sebuah koperasi pelajar yang diurus langsung oleh santri.

8. Kantin

Layaknya sekolah pada umumnya Pondok Modern Nurul Hidayah memiliki kantin yang di urus langsung oleh para santri. Kantin putra diurus oleh santri putra dan kantin putri diurus oleh santri putri guna untuk memenuhi kebutuhan jajan santri.

9. Tabungan santri

Tabungan santri merupakan suatu fasilitas yang perlu disiapkan pondok untuk santri agar santri mampu menyimpan uang yang dikirim oleh orang tua guna untuk memenuhi kebutuhan santri di pondok dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga untuk menjaga keamanan uang santri agar terhindar dari pencurian.

10. Lapangan olahraga

Untuk menciptakan santri yang sehat secara jasmani dan rohani Pondok Modern Nurul Hidayah menyediakan berbagai macam lapangan olahraga seperti bola kaki, futsal, bola voli, takrau, badminton, bola basket, tenis meja dan lain sebagainya.

11. Sarana pertanian

Pesantren sebagai sarana pendidik Yang tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan dari buku ke akal para santri namun pesantren juga mendidik mental santri agar sia di tempatkan diberbagai bidang maka pondok modern nurul hidayah menyediakan sebuah sarana pertanian untuk mendidik mental kerja santri.

12. Sarana kesenian

Agar mampur menciptakan santri yang memiliki skil di bidang kesenian Pondok Modern Nurul Hidayah menyediakan berbagai macam lapangan kesenian seperti, kaligrafi dengan berbagai macam cabang nya, marawis, tari, dan seni bela diri.

13. Tempat Melatih usaha santri (TPUS)

Sebagai santri yang akan terjun ke masyarakat, pondok tentu harus menyiapkan mental serta skil santri dalam kerja di bidang apa pun sehingga santri tidak kaget ketika atau pun kurang ilmu ketika terjun ke masyarakat, maka dari itu Pondok Modern Nurul Hidayah menyediakan sebuah sarana tempat Melatih usaha santri (TPUS) yang terletak di depan Pondok.

14. Balai pengobatan

Untuk menjaga kesehatan santri, pondok modern nurul hidayah menyiapkan memyiapkan balai kesehatan santri yang diurus langsung oleh santri, tentu nya pondok memiliki bimbingan atau arahan dari dokter atau tenaga kesehatan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat di lapangan dan setelah dilakukan analisis terhadap manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah. Adapun hasil dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan kepengurusan pondok modern nurul hidayah yaitu perencanaan kurang efektif dengan apa yang dilaksanakan oleh pondok modern nurul hidayah untuk melakukan suatu kegiatan dakwah, Pondok Modern Nurul Hidayah menggunakan empat fungsi manajemen. Yaitu perencanaan Melatih dakwah santri, pengorganisasian Melatih dakwah santri, pelaksanaan Melatih dakwah santri dan evaluasi Melatih dakwah santri. Di dalam Melatih dakwah tersebut ada tiga model dakwah yang di siapkan yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal dan dakwah bil qalam.

Dalam Melatih dakwah bil lisan diharapkan santri mampu menyampaikan pesan dakwah dengan perkataan yang baik, benar, mulia, terang dan sopan sesuai dengan apa yang diajarkan Al-Qur'an. Dan Melatih dakwah bil hal adalah upaya yang dilakukan oleh pondok dengan mengadakan berbagaimacam kegiatan agar santri mampu menyampaikan pesan islam melalui perbuatan agar mad'u atau masyarakat merasakan langsung efek dari dakwah tersebut. Sedangkan Melatih dakwah bil qalam adalah menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui tulisan sehingga dengan model dakwah ini bisa memberikan pengaruh kepada orang-orang yang lebih suka membaca dari pada mendengarkan ceramah. Maka dengan model dakwah yang diadakan Pondok Modern Nurul Hidayah bisa melahirkan para generasi *khairul ummah* yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

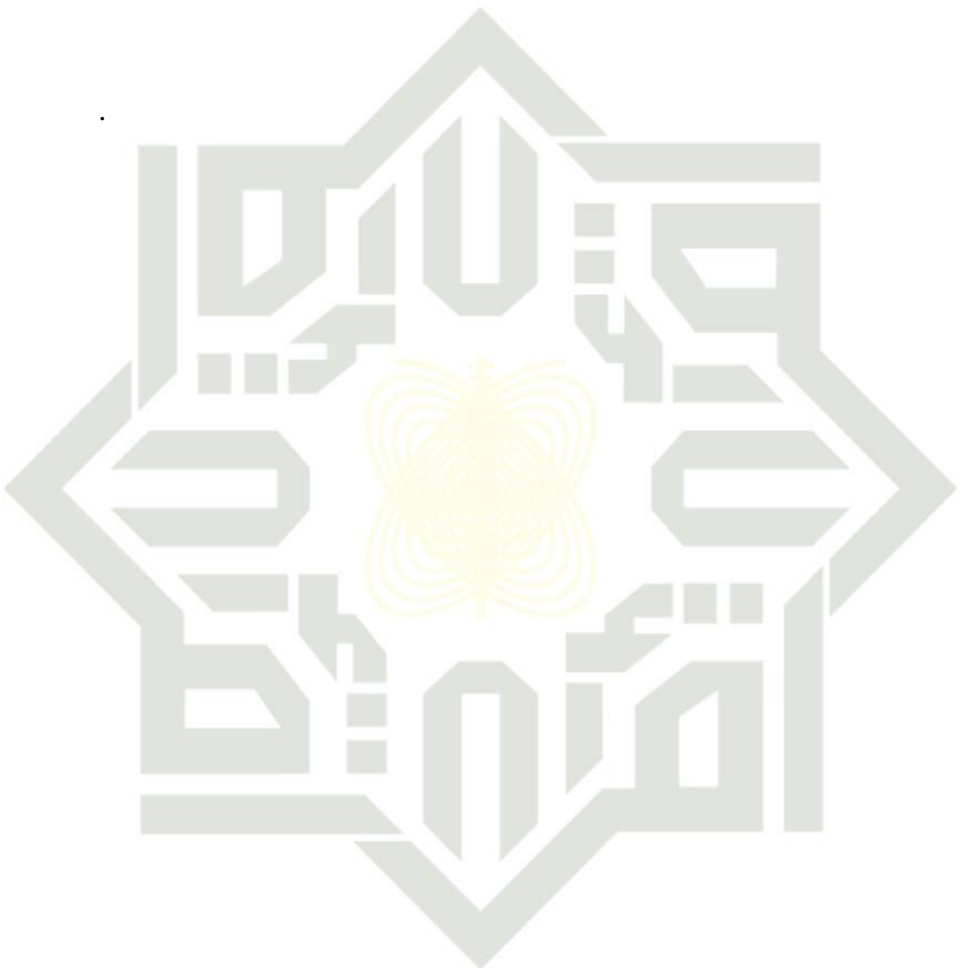
B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis dalam Melatih dakwah santri, adapun saran yang ingin penulis ajukan adalah

1. Untuk meningkatkan kualitas dakwah bil lisan santri seharusnya Pondok

Modern Nurul Hidayah sering mengundak penceramah yang telah nampak pengaruhnya di masyarakat agar menjadi pemicu santri untuk terus belajar agar mampu menjadi da'i yang bisa mengajak orang ke jalan kebaikan.

Untuk meningkatkan kualitas dakwah bil Qalam santri seharusnya Pondok Modern Nurul Hidayah lebih banyak lagi menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menarik keinginan santri untuk menulis.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: CV. Dharma Bakti, t.t.),
- Amin Hamzah wiryosukarto, *Biografi K.H. Imam Zarkasyi; Dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Ponorogo: Gontor Press, 1996)
- Ara Hidayat dan Imam Machi, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba. 2012),
- Departemen Agama RI., *Seri Monografi Penyelenggaraan Pendidikan Formal di Pondok Pesantren* (Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, 1984/1985)
- Eka Prihantini, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011,
- George R Terry, *Dasar Dasar Manajemen*, Jakarta; Bumi Aksara, 2000.
- Gie, The Liang, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Liberty 2000.
- Imron Arifin, *Kepemimpinan Kiai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng* (Malang: Kalimasahada Press, 1993),
- Kustadi Suhandang, *Studi dan Penerapan Public Relation*, (Bandung : Nuansa Cendekia. 2012),
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006),
- M. Galim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. XVIII,
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1985),
- Masfuki HS, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005),
- Muhammad Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga. 2005
- Mulyati Amin, *Metodologi Dakwah*, (Makassar : Alauddin University Press, 2013),
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009),
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009),

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/10114/2021
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 15 September 2021

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : PARISYI ALGUSYAIRI
NIM : 11744102541
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis dalam Melatih Dakwah Santri"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,




Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP.198111182009011006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKALIS

Jalan Kelapapati Darat No. Kecamatan Bengkalis
Email : Kabbengkalis@kemenag.go.id

Bengkalis, 24 September 2021

Nomor : B-3211/Kk.04.3/01/TL.00/09/2021
Lamp : -
Prihal : Rekomendasi

Kepada yth.
Pondok Modern Nuruh Hidayah
Di-
Bengkalis

Dengan hormat,

Memperhatikan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 061/DPMPPTSP-JU/IX /2021/613 tanggal 20 September 2021 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bajan Skripsi , dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : PARISYI ALGUSYAIRI
NIM : 11744102541
Alamat : Desa Rempak RT. 001 RW. 006 Kecamatan Sabak Auh
Program studi : Manajemen Dakwah
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jenjang : S.1
Judul : "manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis Dalam Melatih Dakwah santri".

Yang bersangkutan bermaksud mengadakan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data yang berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan, sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara.

Atas bantuan dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Bengkalis
3. Ka. Kantor Kemenag Kab. Bengkalis
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712

No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpsp.bengkalis.go.id Website : dpmpsp.bengkalis.go.id

Nomor : 061/DPMPSTSP-JU/IX/2021/613
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 24 September 2021
Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Bengkalis
di -

T e m p a t

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/43788 tanggal 20 September 2021 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : PARISYI ALGUSYAIRI
Alamat : Desa Rempak RT.001 RW.006 Kecamatan Sabak Auh
NIM : 11744102541
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

- Judul :
"Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis Dalam Melatih Dakwah Santri".
- Lokasi Penelitian :
Pondok Modern Nurul Hidayah Desa Pasiran Kecamatan Bantan.
- Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 24 September 2021

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si

Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Kepala DPMPSTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
- Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau;
- Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAGA PENDIDIKAN
PONDOK MODERN NURUL HIDAYAH**

DESA. PASIRAN KEC. BANTAN KAB. BENGKALIS PROV. RIAU

Sekretariat : Jl. Rajimun Pasiran ☎ 0852 1147 2513 Kode Pos 28751

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002 / PMNH / C / I / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. AHMAD PAMUJI, S.Pd.I**
Tempat / Tgl. Lahir : Kembang Luar, 9 Juni 1969
Jabatan : Pimpinan Pondok Modern Nurul Hidayah
Alamat : Jl. Rajimun Desa. Pasiran Kec. Bantan Kab. Bengkalis

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **Parisyi Algusyairi**
NIM : 11744102541
Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau
Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian :

“Manajemen Pondok Modern Nurul Hidayah Kabupaten Bengkalis dalam melatih dakwah santri”

Benar telah melakukan penelitian atau riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi selama 3 (tiga) Bulan di Pondok Modern Nurul Hidayah Desa. Pasiran Kec. Bantan Kab. Bengkalis Provinsi Riau.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasiran, 3 Januari 2022

Pimpinan Pondok Modern
Nurul Hidayah

H. AHMAD PAMUJI, S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43788
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/10114/2021 Tanggal 15 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

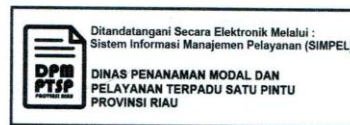
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : PARISYI ALGUSYAIRI |
| 2. NIM / KTP | : 11744102541 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MANAJEMEN PONDOK MODERN NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS DALAM MELATIH DAKWAH SANTRI |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK MODERN NURUL HIDAYAH KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 September 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan